

Media Cetak	Harian Fajar
Tanggal	Senin 17 Februari 2025
Wilayah	Kota Parepare



Rasuah Diskes Mandek

# Rasuah Diskes Mandek

**PAREPARE, FAJAR** — Penanganan lanjutan kasus dugaan korupsi di Dinas Kesehatan Parepare mandek. Belum ada perkembangan signifikan.

Kasus ini terkait Dana Alokasi Khusus (DAK) Rp40 miliar kurun 2017-2018. Polda Sulsel melakukan penggeledahan di Pemkot Parepare pada Juli 2024, namun belum ada perkembangan lagi. Dugaan korupsi mencapai Rp6,3 miliar.

"Kasus ini sudah berjalan sejak 2019. Harusnya, kan, setelah para tersangka ini sudah disidangkan, langsung dilakukan penggeledahan," ucap Wakil Ketua Internal Anti Corruption Committee (ACC) Sulawesi, Anggareksa PS, kemarin.

Jika penggeledahan dilakukan lima tahun kemudian setelah adanya vonis, maka bisa dipastikan barang-barang bukti itu bisa saja sudah hilang jadi sangat merugikan kepolisian.

"Kami juga mengkritisi soal tindak lanjut dari hasil penggeledahan kemarin, seharusnya setelah menggeledah (polisi) tentu mendapatkan beberapa bukti harusnya bisa mengungkapkan tersangka lagi," tegasnya.

Koordinator Badan Pekerja Komite Masyarakat Anti Korupsi (KMAK) Sulselbar Djusman AR mengatakan yang menjadi pertanyaan besar usai penyidik Polda Sulsel melakukan penggeledahan, hasilnya tidak jelas.

"Kita tidak ingin jangan sampai penggeledahan itu muatannya lebih kepada menekan atau memeras oknum," anggapnya.

Djusman berpendapat kasus ini perlu diambil alih oleh institusi penegakan hukum seperti KPK. Pemeriksaan kasus korupsi itu tidak boleh diskriminatif, sehingga siapapun yang diduga terlibat wajib dimintai pertanggungjawaban hukum.

FAJAR telah mengirimkan upaya konfirmasi kepada Dirkrimsus Polda Sulsel Kombes Dedi Supriyadi pada Senin, 3 Februari 2025, namun belum merespons. **(ams/zuk)**